



WALIKOTA BLITAR
PROVINSI JAWA TIMUR

PERATURAN DAERAH KOTA BLITAR

NOMOR 1 TAHUN 2014

TENTANG


PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN
BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2013

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA BLITAR,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 184 ayat (1) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008, Kepala Daerah mengajukan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) berupa laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir ;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, maka dipandang perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Kota Blitar Tahun Anggaran 2013 ;
- Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kota Kecil dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur/Tengah/Barat;
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran

- Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
 7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 8. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah duakali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
 9. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 10. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
 11. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) ;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 1982 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Blitar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3243);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2000 tentang Tata cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 209, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4027);
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90 , Tambahan Lembaran Negara Nomor 4416) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712);
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum ;
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575) ;
- 

18. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) ;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585) ;
21. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593) ;
22. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614) ;
23. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Walikota kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693) ;
24. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);

25. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
26. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4972) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 83 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 195, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5351) ;
27. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119 dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165) ;
28. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
29. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219)
30. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272) ;
31. Peraturan Presiden Nomor 108 Tahun 2007 tentang Tunjangan Kependidikan bagi Guru, Kepala Sekolah, Pengawas dan Penilik ;

32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
33. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah ;
34. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013;
35. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang bersumber dari APBD ;
36. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah ;
37. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 84/PMK.07/2008 tentang Penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau dan Sanksi atas Penyalahgunaan Alokasi Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 20/PMK.07/2009;
38. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 41/PMK.07/2013 tentang Pedoman Umum dan Alokasi Tunjangan Profesi Guru PNSD Kepada Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun Anggaran 2013 ;
39. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 42/PMK.07/2013 tentang Pedoman Umum dan Alokasi Tambahan Penghasilan Bagi Guru PNSD Kepada Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota Tahun Anggaran 2013 ;
40. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 127/PMK.07/2013 tentang Dana Proyek Pemerintah Daerah dan Desentralisasi (DP2D2) Tahun Anggaran 2013 ;
41. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 19 Tahun 1989 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kotamadya Daerah Tingkat II Blitar ;

42. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 15 Tahun 2004 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat ;
43. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2005 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Blitar sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 10 Tahun 2007 ;
44. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah ;
45. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 5 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Kota Blitar sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 5 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat DPRD Kota Blitar ;
46. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 6 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Lembaga Teknis Daerah ;
47. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 7 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Blitar sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 7 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Blitar ;
48. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 8 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Satuan Polisi Pamong Praja Kota Blitar ;

49. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 9 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Blitar ;
50. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Blitar Tahun 2005-2025;
51. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 3 Tahun 2010 tentang Investasi Pemerintah Daerah ;
52. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 9 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Blitar Tahun 2011-2015;
53. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2011 tentang Bea Perolehan Hak Tanah dan Bangunan ;
54. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 7 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah ;
55. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 8 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa umum ;
56. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Jasa Usaha ;
57. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Ijin Tertentu ;
58. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 2 Tahun 2013 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2012 ;
59. Peraturan Daerah Kota Blitar Nomor 1 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2013;

Dengan Persetujuan Bersama :

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA BLITAR

dan

WALIKOTA BLITAR

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2013.

Pasal 1

- (1) Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa laporan keuangan memuat :
 - a. Laporan realisasi anggaran;
 - b. Neraca;
 - c. Laporan arus kas; dan
 - d. Catatan atas laporan keuangan.
- (2) Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilampiri dengan laporan ikhtisar laporan keuangan badan usaha milik daerah/perusahaan daerah.

Pasal 2

Laporan realisasi anggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a Tahun Anggaran 2013 sebagai berikut :

a.	Pendapatan	Rp. 612.551.692.285,86	
b.	Belanja	<u>Rp. 594.594.934.114,59</u>	
	Surplus	Rp. 17.956.758.171,27	
c.	Pembiayaan :		
	- Penerimaan	Rp. 45.047.106.060,94	
	- Pengeluaran	<u>Rp. 45.540.000,00</u>	
	Surplus	Rp. 45.001.566.060,94	
	SiLPA		Rp. 62.958.324.232,21

Pasal 3

Uraian laporan realisasi anggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sebagai berikut :

- (1) Selisih anggaran dengan realisasi pendapatan sejumlah Rp. 11.908.798.334,20 dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Anggaran Pendapatan setelah perubahan Rp. 600.642.893.951,66
 - b. Realisasi Rp. 612.551.692.285,86
 - Selisih lebih Rp. 11.908.798.334,20
- (2) Selisih anggaran dengan realisasi belanja sejumlah (Rp 55.399.613.575,01) dengan rincian sebagai berikut :

a. Anggaran Belanja setelah perubahan	Rp. 649.994.547.689,60
b. Realisasi	<u>Rp. 594.594.934.114,59</u>
Selisih (kurang)	(Rp. 55.399.613.575,01)
(3) Selisih anggaran dengan realisasi sejumlah Rp.67.308.411.909,21 dengan rincian sebagai berikut :	
a. Defisit anggaran setelah perubahan	(Rp. 49.351.653.737,94)
b. Realisasi	<u>Rp. 17.956.758.171,27</u>
Selisih	Rp. 67.308.411.909,21
(4) Selisih anggaran dengan realisasi penerimaan pembiayaan sejumlah Rp. 4.350.087.677,00 dengan rincian sebagai berikut :	
a. Anggaran penerimaan pembiayaan setelah perubahan	Rp. 49.397.193.737,94
b. Realisasi	<u>Rp. 45.047.106.060,94</u>
Selisih lebih	Rp. 4.350.087.677,00
(5) Selisih anggaran dengan realisasi pengeluaran pembiayaan sejumlah Rp. 0,00 dengan rincian sebagai berikut :	
a. Anggaran pengeluaran pembiayaan setelah perubahan	Rp. 45.540.000,00
b. Realisasi	<u>Rp. 45.540.000,00</u>
Selisih	Rp. 0,00
(6) Selisih anggaran dengan realisasi pembiayaan netto sejumlah Rp. 4.350.087.677,00 dengan rincian sebagai berikut :	
a. Anggaran pembiayaan netto setelah perubahan	Rp. 49.351.653.737,94
b. Realisasi	<u>Rp. 45.001.566.060,94</u>
Selisih lebih	Rp. 4.350.087.677,00

Pasal 4

Neraca sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf b, per 31 Desember Tahun 2013 sebagai berikut :

a. Jumlah Aset	Rp. 1.897.581.826.867,78
b. Jumlah Kewajiban	Rp. 10.025.529.450,19
c. Jumlah Ekuaitas Dana	Rp. 1.887.556.297.417,59

Pasal 5

Laporan arus kas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c, untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember tahun 2013 sebagai berikut :

a. Saldo Awal per 1 Januari 2013	Rp. 41.618.202.567,54
b. Arus kas dari aktivitas operasi	Rp. 125.167.614.534,82
c. Arus kas dari aktivitas investasi aset non Keuangan	(Rp.104.259.115.232,00)
d. Arus kas dari aktivitas pembiayaan	(Rp. 42.765.000,00)
e. Arus kas dari aktivitas non anggaran	Rp. 6.245.820,00
f. Saldo Kas akhir per 31 Desember 2013	Rp. 62.490.182.690,36

Pasal 6

Catatan atas laporan keuangan sebagaimana dimaksud Pasal 1 huruf d, Tahun Anggaran 2013 memuat informasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif atas pos – pos laporan keuangan.

Pasal 7

Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 tercantum dalam Lampiran Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

- a. Lampiran I : Laporan realisasi anggaran;
 - Lampiran I.1 : Ringkasan laporan realisasi anggaran menurut urusan pemerintahan daerah dan organisasi;
 - Lampiran I.2 : Rincian laporan realisasi anggaran menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, pendapatan, belanja dan pembiayaan;
 - Lampiran I.3 : Rekapitulasi realisasi anggaran belanja menurut urusan pemerintahan daerah, organisasi, program dan kegiatan;
 - Lampiran I.4 : Rekapitulasi realisasi anggaran belanja daerah untuk keselarasan dan keterpaduan urusan pemerintahan daerah dan fungsi dalam rangka pengelolaan keuangan negara;
 - Lampiran I.5 : Daftar piutang daerah;
 - Lampiran I.6 : Daftar penyertaan modal (investasi) daerah;
 - Lampiran I.7 : Daftar realisasi penambahan dan pengurangan asset tetap daerah;

- Lampiran I.8 : Daftar realisasi penambahan dan pengurangan asset lainnya;
- Lampiran I.9 : Daftar kegiatan-kegiatan yang belum diselesaikan sampai akhir tahun dan diselenggarakan kembali dalam tahun anggaran berikutnya;
- Lampiran I.10 : Daftar dana cadangan daerah; dan
- Lampiran I.11 : Daftar pinjaman daerah dan obligasi daerah;
- b. Lampiran II : Neraca
- c. Lampiran III : Laporan Arus Kas
- d. Lampiran IV : Catatan atas laporan keuangan.
- e. Lampiran V : Ikhtisar Laporan Keuangan Perusahaan Daerah

Pasal 8

Walikota menetapkan Peraturan Walikota tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD sebagai rincian lebih lanjut dari pertanggungjawaban pelaksanaan APBD.

Pasal 9

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Blitar.

Ditetapkan di Blitar

Pada tanggal 12 Agustus 2014

WALIKOTA BLITAR,

Ttd.

MUH. SAMANHUDI ANWAR

Diundangkan di Blitar

Pada tanggal 12 Agustus 2014

SEKRETARIS DAERAH KOTA BLITAR

Ttd.

Ichwanto

LEMBARAN DAERAH KOTA BLITAR TAHUN 2014 NOMOR 1

Salinan sesuai dengan aslinya

SEKRETARIAT DAERAH KOTA BLITAR

Kepala Bagian Hukum


Hardiyanto



PEMERINTAH KOTA BLITAR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
Untuk Tahun Anggaran Yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 2013 dan 2012

(Dalam Rupiah)

No	Uraian	REF	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi 2013	%	Realisasi 2012
1	PENDAPATAN					
2	PENDAPATAN ASLI DAERAH					
3	Pendapatan Pajak Daerah	4.5.2.1.1.1	9,336,513,825.00	12,370,826,109.67	132.50	11,156,119,478.60
4	Pendapatan Retribusi Daerah	4.5.2.1.1.2	6,900,283,494.00	8,048,422,554.25	116.64	6,918,701,401.90
5	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4.5.2.1.1.3	865,904,541.66	865,904,541.66	100.00	949,883,433.97
6	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	4.5.2.1.1.4	44,239,669,510.00	51,568,392,462.28	116.57	44,616,241,024.16
7	Jumlah Pendapatan Asli Daerah (3 s/d 6)		61,342,371,370.66	72,853,545,667.86	118.77	63,640,945,338.63
8	PENDAPATAN TRANSFER					
9	Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan	4.5.2.1.2.1				
10	Dana Bagi Hasil Pajak		37,847,292,549.00	34,060,398,910.00	89.99	34,430,973,938.00
11	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)		13,002,385,240.00	15,247,050,379.00	117.26	18,467,773,817.00
12	Dana Alokasi Umum		355,673,006,000.00	355,673,006,000.00	100.00	315,773,358,000.00
13	Dana Alokasi khusus		29,707,730,000.00	29,707,730,000.00	100.00	17,527,970,000.00
14	Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan (10 s/d 13)		436,230,413,789.00	434,688,185,289.00	99.65	386,200,075,755.00
15	Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya	4.5.2.1.2.2				
16	Dana Otonomi Khusus		0.00	0.00	0.00	0.00
17	Dana Penyesuaian		58,978,981,000.00	58,978,981,000.00	100.00	45,450,355,000.00
18	Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya (16 s/d 17)		58,978,981,000.00	58,978,981,000.00	100.00	45,450,355,000.00
19	Transfer Pemerintah Provinsi	4.5.2.1.2.3				
20	Pendapatan Bagi Hasil Pajak		31,363,942,792.00	33,303,795,329.00	106.18	30,069,252,621.00
21	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya		12,727,185,000.00	12,727,185,000.00	100.00	15,496,660,643.00
22	Jumlah Pendapatan Transfer Provinsi (20 s/d 21)		44,091,127,792.00	46,030,980,329.00	104.40	45,565,913,264.00
23	Jumlah Pendapatan Transfer (14+18+22)		539,300,522,581.00	539,698,146,618.00	100.07	477,216,344,019.00
24	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	4.5.2.1.3				
25	Pendapatan Hibah		0.00	0.00	-	1,856,270,850.00
26	Pendapatan Lainnya		0.00	0.00	-	0.00
27	Jumlah Lain-lain Pendapatan yang Sah (25 s/d 26)		0.00	0.00	-	1,856,270,850.00
28	JUMLAH PENDAPATAN (7+23+27)		600,642,893,951.66	612,551,692,285.86	101.98	542,713,560,207.63
29	BELANJA					
30	BELANJA OPERASI					
31	Belanja Pegawai	4.5.2.2.1.1	302,790,608,821.15	285,368,629,488.09	94.25	262,942,768,897.00
32	Belanja Barang	4.5.2.2.1.2	191,032,919,312.90	158,218,481,302.50	82.82	140,077,144,225.61
33	Belanja Hibah	4.5.2.2.1.3	18,536,391,150.00	29,782,772,220.00	160.67	18,601,183,843.00
34	Belanja Bantuan Sosial	4.5.2.2.1.4	6,685,230,000.00	13,737,150,096.00	205.49	5,150,535,069.00
35	Belanja Bantuan Keuangan	4.5.2.2.1.5	500,000,000.00	312,462,745.00	62.49	466,454,041.00
36	Jumlah Belanja Operasi (31 s/d 35)		519,545,149,284.05	487,419,495,851.59	93.82	427,238,086,075.61
37	BELANJA MODAL					
38	Belanja Tanah	4.5.2.2.2.1	4,220,000,000.00	0.00	-	8,173,607,153.00
39	Belanja Peralatan dan Mesin	4.5.2.2.2.2	39,944,444,587.00	35,833,061,359.00	89.71	17,484,739,678.00
40	Belanja Gedung dan Bangunan	4.5.2.2.2.3	49,597,701,836.45	38,334,362,677.00	77.29	27,326,095,245.00
41	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.5.2.2.2.4	28,149,913,963.10	25,580,435,382.00	90.87	17,433,311,012.00
42	Belanja Aset Tetap Lainnya	4.5.2.2.2.5	1,900,894,869.00	1,879,539,745.00	98.88	419,138,450.00
43	Belanja Aset Lainnya	4.5.2.2.2.6	5,671,443,150.00	5,548,039,100.00	97.82	20,126,731,395.00
44	Jumlah Belanja Modal (38 s/d 43)		129,484,398,405.55	107,175,438,263.00	82.77	90,963,622,933.00
45	BELANJA TIDAK TERDUGA					
46	Belanja Tidak Terduga	4.5.2.2.3	965,000,000.00	-	-	15,674,000.00
47	Jumlah Belanja Tidak Terduga (46)		965,000,000.00	-	-	15,674,000.00
48	JUMLAH BELANJA (36+44+47)		649,994,547,689.60	594,594,934,114.59	91.48	518,217,383,008.61
49	TRANSFER					
50	TRANSFER BAGI HASIL KE DESA					
51	Bagi Hasil Pajak		0.00	0.00	0.00	0.00
52	Bagi Hasil Retribusi		0.00	0.00	0.00	0.00
53	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya		0.00	0.00	0.00	0.00
54	Jumlah Transfer (51 s/d 53)		0.00	0.00	0.00	0.00
55	Jumlah Belanja dan Transfer (48+54)		649,994,547,689.60	594,594,934,114.59	91.48	518,217,383,008.61
56	SURPLUS/DEFISIT (28-55)		(49,351,653,737.94)	17,956,758,171.27	(36.39)	24,496,177,199.02
57	PEMBIAYAAN					
58	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	4.5.2.3.1				
59	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)		45,044,331,060.94	45,044,331,060.94	100.00	20,630,761,383.92
60	Pencairan Dana Cadangan		0.00	0.00	0.00	0.00
61	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0.00	0.00	0.00	0.00
62	Penerimaan Pinjaman Daerah		0.00	0.00	0.00	0.00
63	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah		0.00	0.00	0.00	0.00
64	Penerimaan Piutang Daerah		0.00	2,775,000.00	0.00	32,066,952.00
65	Jumlah Penerimaan (59-64)		4,352,862,677.00	-	0.00	139,698,296.00
66	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	4.5.2.3.2				
67	Pembentukan Dana Cadangan		0.00	0.00	0.00	0.00
68	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah		0.00	0.00	0.00	0.00
69	Pembayaran Pokok Utang		45,540,000.00	45,540,000.00	100.00	254,372,770.00
70	Pemberian Pinjaman Daerah		0.00	0.00	0.00	0.00
71	Jumlah Pengeluaran (67 s/d 70)		45,540,000.00	45,540,000.00	100.00	254,372,770.00
72	PEMBIAYAAN NETTO (65 - 71)		49,351,653,737.94	45,001,566,060.94	91.19	20,548,153,861.92
73	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	4.5.2.4	(0.00)	62,958,324,232.21		45,044,331,060.94

No	Uraian	REF	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi 2013	%	Realisasi 2012
57	PEMBIAYAAN					
58	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	4.5.2.3.1				
59	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)		45.044.331.060,94	45.044.331.060,94	100,00	20.630.761.383,92
60	Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00
61	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		0,00	0,00	0,00	0,00
62	Penerimaan Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
63	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	2.775.000,00	0,00	32.066.952,00
64	Penerimaan Piutang Daerah		4.352.862.677,00	-	0,00	139.898.296,00
65	Jumlah Penerimaan (59-64)		49.397.193.737,94	45.047.106.060,94	91,19	20.802.526.631,92
66	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	4.5.2.3.2				
67	Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00
68	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
69	Pembayaran Pokok Utang		45.540.000,00	45.540.000,00	100,00	254.372.770,00
70	Pemberian Pinjaman Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00
71	Jumlah Pengeluaran (67 s/d 70)		45.540.000,00	45.540.000,00	100,00	254.372.770,00
72	PEMBIAYAAN NETTO (65 - 71)		49.351.653.737,94	45.001.566.060,94	91,19	20.548.153.861,92
73	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN (SILPA)	4.5.2.4	(0,00)	62.958.324.232,21		45.044.331.060,94

Blitar, Mei 2014

WALIKOTA BLITAR

ttd

MUH. SAMANHUDI ANWAR,SH